



Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil Di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024

Lestari Hutahaean ¹, Hasudungan Simatupang ², Marudut Situmorang ³, Dorlan Naibaho ⁴, Lince R.T Simamora⁵, Malani Simanungkalit ⁶

¹⁻⁶Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Abstract. *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of using group work methods on the learning outcomes of Christian Religious Education and Character Education for class VIII odd semester students at SMP Negeri 4 Balige for the 2023/2024 academic year. The method used in this research uses quantitative methods with descriptive and inferential approaches. The population is all class VIII odd semester students at SMP Negeri 4 Balige for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians totaling 208 people and the sample was determined to be 42 people, namely 20% of the total population. Data was collected using positive closed items with 23 questionnaire items for variable odd semester at SMP Negeri 4 Balige Academic Year 2023/2024: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained value $r_{xy} = 0.460 > r_{table}(\alpha=0.05, n=42) = 0.304$ thus it is known that there is positive relationship between variable Y. c) Regression coefficient of determination test (r^2) = 21.2%. 2) Influence test: Regression equation test, obtained the regression equation $Y = 58.20 + 0.41X$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Use of Group Work Methods, Learning Outcomes of Christian Religious Education and Student Character*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 208 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 42 orang yaitu 20% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan item tertutup positif sebanyak 23 item angket untuk variabel X dan sebanyak 15 item test untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,460 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=42) = 0,304$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,276 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=40) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 21,2%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 58,20 + 0,41X$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Penggunaan Metode Kerja Kelompok, Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi atau kemampuan individu melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendidikan sangat berperan dalam upaya menghasilkan manusia yang berkualitas dalam spiritual keagamaan, akhlak atau susila, kecerdasan intelektual, serta memiliki keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Untuk mengembangkan pendidikan tersebut dibuatlah beragam mata pelajaran yang disusun dalam satu kurikulum yang diwajibkan untuk peserta didik di sekolah-sekolah. Diantaranya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib di ikuti oleh peserta didik yang beragama Kristen, sehingga peserta didik bukan hanya mendapatkan ilmu pengetahuan saja tetapi disini yang paling diutamakan adalah mendewasakan iman.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsung pembelajaran dengan kata lain, metode ini digunakan dalam konteks pendekatan secara personal antara pendidik dan peserta didik supaya peserta didik tertarik dan menyukai dengan materi yang diajarkan.

Kemampuan guru sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang secara langsung dan aktif bersinggungan dengan peserta didik. Kemampuan yang di maksud adalah kemampuan mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat maka terjadi proses internalisasi dan pemikiran pengetahuan oleh peserta didik sehingga dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang telah disampaikan.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti harus berkaitan dengan metode kerja kelompok. Menurut Yudo Wibowo yang di kutip dari buku Hasudungan Simatupang Pendidikan Agama Kristen adalah kegiatan yang berusaha atau bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi (kemampuan anak didik) baik kanak-kanak maupun orang dewasa. Kepada ketaatan dan pengabdian kepada Allah dan Firman-Nya sesuai dengan ajaran agama Kristen yang berdasarkan Alkitab Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama ketaatan dan pengabdian mana dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, gerja, jemaat di dalam masyarakat pada umumnya.

Menurut Rostiyah N.K,2008;15 Metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar, dimana siswa di dalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau di bagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) atau 7 (tujuh) siswa, mereka bekerja sama

dalam memecahkan masalah, atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang ditentukan pula oleh guru.

Metode kerja kelompok mendorong murid untuk berinteraksi dalam kelompok kecil, menuangkan ide-ide atau pengetahuan baru, menerapkan kebenaran Firman Tuhan dan membuat murid tertarik dan berpartisipasi. Laporan yang telah dibuat setiap kelompok dapat dipakai untuk masa yang akan datang.

Manfaat kerja kelompok tampak jelas dalam hal sharing pekerjaan dengan demikian tugas menjadi lebih ringan bila di bagi atau di kerjakan bersama. Kedua meningkatkan keterampilan personal dan interpersonal.

Menurut Mulyono Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari lingkungan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Banyak hal yang dapat menyebabkan hasil belajar peserta didik yang belum optimal ditegaskan oleh Sudjana salah satunya dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari dengan menciptakan metode-metode pembelajaran yang efektif yang diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna sesuai dengan kebutuhan siswa dikelas. Sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dikelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan sebelum melakukan penelitian di kelas VIII SMP NEGERI 4 Balige kepada guru PAK, penulis mendapatkan data bahwa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran PAK, bahwa ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga banyak peserta didik yang masih mendapatkan Nilai Hasil Belajar dibawah rata-rata. Dari 208 peserta didik terdapat 56% peserta didik yang mendapatkan hasil nilai dibawah rata-rata.

Penulis juga memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung saat guru mempertanyakan kembali apa yang telah di jelaskan peserta didik kurang mampu menerangkan kembali apa yang di ketahuinya, penyebabnya di karenakan peserta didik kurang ikut serta atau terlibat dalam memahami materi yang di sampaikan. Oleh karena itu guru harus lebih

memperhatikan dalam penggunaan metode belajar yang lebih bervariasi, termasuk memperhatikan penggunaan metode kerja kelompok. Karena dengan menggunakan metode kerja kelompok dengan baik peserta didik akan menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan pernyataan di atas hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk memilih judul: “Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil Di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024”

KAJIAN TEORITIS

1. Landasan Teori

Pengertian Metode Kerja Kelompok

Menurut Jenri dan Ester metode kerja kelompok yaitu suatu cara mengajar, di mana peserta didik di dalam satu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) atau 7 (tujuh) peserta didik, mereka bekerja bersama dalam memecahkan masalah, atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan pula oleh guru.

Menurut Rostiyah N.K metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar, dimana peserta didik di dalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) atau 7 (tujuh) peserta didik, mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah, atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan pula oleh guru.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar di mana peserta didik di dalam satu kelas dibagi menjadi kelompok kecil yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan pengajaran yang ditentukan oleh guru. Kelompok ini dapat terdiri dari 5 atau 7 peserta didik, dan mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dengan cara yang kooperatif. Pengelompokan dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik sendiri dengan pertimbangan didaktis dan psikologis. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai materi pelajaran dan menumbuhkan kedewasaan mereka.

Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian

evaluasi hasil belajar kita dapat menengarai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata.

Menurut Darmadi Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Dari pendapat para ahli diatas sangat jelas bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan atau prestasi belajar yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta terjadi melalui interaksi antara peserta didik dan pengajar serta lingkungan sekitarnya.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti

Menurut R. Boehkle Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah suatu usaha yang disengaja bertujuan untuk membantu orang-orang dari segala golongan umur yang dipercayakan kepada pemeliharanya untuk menjawab pernyataan-pernyataan Tuhan dalam Yesus Kristus, Injil dan kehidupan agar mereka, di bawah bimbingan Roh Kudus, dapat diperlengkapi untuk melayani Tuhan di tengah-tengah keluarga, gereja, komunitas, dan alam.

Menurut Robert W. Pazmino PAK adalah usaha-usaha manusia dan Ilahi yang bertujuan, sistematis, dan teruji waktu untuk membagikan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan, kepekaan, dan tingkah laku yang konsisten dengan iman Kristen.

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan agama Kristen adalah dan Budi pekerti adalah suatu usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mengembangkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan memperlengkapi dan menumbuhkan iman mereka sehingga kehidupan mereka dibawah pimpinan Roh Kudus.

2. Hipotesa Penelitian

Hipotesa yang diuji kebenarannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu strategi atau alat yang dipakai dalam pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan fakta agar lebih akurat. Statistik inferensial kuantitatif merupakan tehnik yang dipakai untuk menganalisis data sampel dan hasilnya yang diberlakukan untuk populasi. Proses penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah untuk menjawab sebuah masalah. Masalah adalah penyimpanan dari apa yang seharusnya dengan apa yang telah terjadi sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Metode Kerja Kelompok) dengan variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik) kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	89	100	7921	10000	8900
2	81	87	6561	7511	7020
3	80	87	6400	7511	6933
4	84	93	7056	8711	7840
5	74	93	5476	8711	6907
6	70	80	4900	6400	5600
7	72	87	5184	7511	6240
8	69	87	4761	7511	5980
9	66	80	4356	6400	5280
10	80	100	6400	10000	8000
11	73	80	5329	6400	5840
12	75	80	5625	6400	6000
13	67	87	4489	7511	5807
14	70	93	4900	8711	6533
15	66	87	4356	7511	5720
16	63	80	3969	6400	5040
17	75	87	5625	7511	6500
18	76	100	5776	10000	7600
19	87	93	7569	8711	8120
20	87	100	7569	10000	8700
21	87	87	7569	7511	7540
22	82	93	6724	8711	7653
23	81	93	6561	8711	7560
24	71	87	5041	7511	6153
25	84	93	7056	8711	7840
26	74	87	5476	7511	6413
27	76	93	5776	8711	7093
28	72	93	5184	8711	6720
29	78	80	6084	6400	6240
30	80	93	6400	8711	7467
31	75	93	5625	8711	7000
32	73	93	5329	8711	6813
33	73	93	5329	8711	6813
34	85	100	7225	10000	8500
35	62	93	3844	8711	5787
36	75	87	5625	7511	6500
37	76	87	5776	7511	6587
38	65	93	4225	8711	6067
39	69	80	4761	6400	5520
40	76	80	5776	6400	6080
41	85	93	7225	8711	7933
42	78	87	6084	7511	6760
Jumlah	3181	3760	242917	338222	285600

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42.285600 - (3181)(3760)}{\sqrt{(42.242917 - (3181)^2)(42.338222 - (3760)^2)}}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{11995200 - 11960560}{\sqrt{(10202514 - 10118761)(14205333 - 14137600)}} \\r_{xy} &= \frac{34640}{\sqrt{(83753)(67733)}} = \frac{34640}{\sqrt{5672869867}} \\r_{xy} &= \frac{34640}{75318.46} \\r_{xy} &= 0.460\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,460$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=42)$ yaitu 0,304 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono :

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.460 \times \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-(0.460)^2}} \\&= \frac{0.460 \times \sqrt{40}}{\sqrt{1-0.212}} \\&= \frac{0.460 \times 6.325}{\sqrt{1-0.212}} \\&= \frac{2.909}{\sqrt{0.788}} \\&= \frac{2.909}{0.888} \\&= 3,276\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,276. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=42-2=40$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,276 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dari hasil uji hubungan positif di atas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel (n=42)}$ yaitu $0,460 > 0,304$ dan dari hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,276 > 2,021$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,460$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 42$ yaitu 0,304. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,460 > 0,304$. Dengan demikian

diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,276$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 40$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,276 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Metode Pembelajaran Kerja Kelompok merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas secara bersama-sama dalam sebuah kelompok. Metode ini melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar secara bersama-sama dan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan kerja sama. Adapun yang menjadi indikator metode Kerja Kelompok antara lain: 1) Menjelaskan tugas kepada peserta didik, yaitu guru menjelaskan secara jelas dan terperinci tentang tugas yang diberikan, termasuk batas waktu, sasaran, dan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan memastikan bahwa semua peserta didik memahami tugas yang diberikan, dan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau klarifikasi jika diperlukan; 2) Menjelaskan tujuan kerja kelompok, yaitu guru memastikan bahwa tujuan kerja kelompok yang dijelaskan terkait erat dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas dan guru mendorong peserta didik untuk memotivasi satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama, serta memfasilitasi peserta didik untuk membangun hubungan positif dan saling menghargai di dalam kelompok; 3) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, yaitu memahami karakteristik dan kebutuhan peserta didik untuk memastikan bahwa pembagian kelompok dilakukan secara seimbang dan bermanfaat bagi setiap anggota kelompok, mendorong peserta didik untuk mengenal dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya, serta memfasilitasi peserta didik dalam membangun hubungan positif

dan saling menghargai di dalam kelompok, guru menyampaikan informasi tentang kelompok yang terbentuk dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengemukakan keberatan atau preferensi tertentu sebelum pembagian kelompok dilakukan, dan guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok memahami perannya dan tanggung jawabnya dalam kelompok, serta memberikan panduan atau bimbingan yang diperlukan untuk memperjelas tugas dan tujuan kelompok; 4) Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat, yaitu menjelaskan peran dan tanggung jawab pencatat dalam kelompok, yaitu mencatat kemajuan dan hasil kerja kelompok serta menyampaikan laporan tersebut kepada guru atau anggota kelompok lainnya, memilih pencatat yang mampu menjalankan tugasnya secara efektif, serta kemampuan berkomunikasi yang baik, dan guru membantu pencatat dalam memahami tugas dan tujuan kelompok, serta memberikan panduan atau bimbingan yang diperlukan untuk memperjelas prosedur dan format pencatatan; 5) Guru berkeliling selama kerja kelompok itu berlangsung, bila perlu memberi saran/pertanyaan, yaitu memantau aktivitas kelompok dengan aktif bergerak di sekitar ruangan, melakukan pengamatan terhadap interaksi antara anggota kelompok, dan memperhatikan kemajuan yang telah dicapai, memberikan arahan atau saran kepada kelompok yang membutuhkan bantuan, seperti menjelaskan kembali tugas atau memberikan penjelasan tambahan tentang materi yang sedang dikerjakan, mendorong anggota kelompok untuk berpartisipasi dan berdiskusi, serta memotivasi mereka untuk berpikir kritis dan kreatif, dan menanyakan pertanyaan yang memotivasi anggota kelompok untuk berpikir lebih dalam tentang topik yang sedang mereka bahas, dan membantu mereka mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi; dan 6) Guru membantu menyimpulkan kemajuan dan menerima hasil kerja kelompok, yaitu melakukan evaluasi terhadap kualitas hasil kerja kelompok, misalnya dengan mengecek konsistensi antara tujuan kelompok dan hasil yang diperoleh, serta melihat kualitas laporan yang disusun oleh kelompok, memberikan feedback yang konstruktif kepada kelompok tentang kelebihan dan kekurangan dari hasil kerja mereka, serta memberikan saran atau rekomendasi untuk perbaikan di masa depan, mendorong refleksi yang mendalam dari anggota kelompok tentang proses dan hasil kerja kelompok, seperti membahas bagaimana mereka bekerja sama, bagaimana peran masing-masing anggota dalam kelompok, dan bagaimana mereka mengatasi konflik atau kesulitan dalam proses kerja, dan memberikan apresiasi yang sesuai kepada anggota kelompok yang berhasil mencapai tujuan dan

menghasilkan karya yang baik, serta mengapresiasi usaha dan kontribusi dari seluruh anggota kelompok.

- b. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan guru sehingga dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil berbagai tes yang dilakukan dan kriteria ketuntasan minimum 75. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam menguasai materi pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti melalui Penilaian Formatif dari materi RPP pada semester ganjil Tahun Pembelajaran 2023/2024, diantaranya: hidup beriman dan hidup berpengharapa.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,460 > 0,304$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,276 > 2,021$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Metode Kerja Kelompok yang maksimal dapat meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 4 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui Penggunaan Metode Kerja Kelompok pada proses pembelajaran demi meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik. Dalam hal ini, sesuai dengan nilai rata-rata jawaban peserta didik tentang Penggunaan Metode Kerja Kelompok dalam

pembelajaran disimpulkan bahwa Penggunaan Metode Kerja Kelompok sudah baik yaitu dengan rata-rata 3,29. Maka dalam hal ini, guru PAK dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pelaksanaan Penggunaan Metode Kerja Kelompok tersebut.

Meskipun secara keseluruhan sudah dapat dikatakan baik, namun dalam hal ini peneliti juga perlu memberikan saran pada hal-hal yang perlu mendapat perhatian. Dengan demikian, sesuai dengan jawaban peserta didik pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sikapnya yang selalu memastikan bahwa peserta didik merasa nyaman dalam mengemukakan keberatan atau preferensi terkait pembagian kelompok. Hal ini tentu membuat peserta didik semakin bersemangat mengikuti pembelajaran dikarenakan mereka merasa nyaman dalam mengemukakan keberatan atau preferensi terkait pembagian kelompok. Sementara sesuai jawaban peserta didik pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas Penggunaan Metode Kerja Kelompok dengan senantiasa memahami karakteristik dan kebutuhan peserta didik ketika pembagian kelompok. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap kinerja dan hasil pekerjaan siswa.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penggunaan Metode Kerja Kelompok pada indikator setiap kelompok menunjuk seorang pencatat, antara lain menjelaskan peran dan tanggung jawab pencatat dalam kelompok, yaitu mencatat kemajuan dan hasil kerja kelompok serta menyampaikan laporan tersebut kepada guru atau anggota kelompok lainnya, memilih pencatat yang mampu menjalankan tugasnya secara efektif, serta kemampuan berkomunikasi yang baik, dan guru membantu pencatat dalam memahami tugas dan tujuan kelompok, serta memberikan panduan atau bimbingan yang diperlukan untuk memperjelas prosedur dan format pencatatan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator menjelaskan tujuan kerja kelompok, antara lain guru memastikan bahwa tujuan kerja kelompok yang dijelaskan terkait erat dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas dan guru mendorong peserta didik untuk memotivasi satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama, serta memfasilitasi peserta didik untuk membangun hubungan positif dan saling menghargai di dalam kelompok.

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya. Secara keseluruhan nilai rata-rata pencapaian peserta didik telah berada pada 0,90. Artinya bila nilai tersebut dikalikan dengan 100, maka akan menjadi nilai rata-rata 90 yaitu lebih dari

nilai KKM dan dikatakan lulus atau tuntas. Maka oleh karena itu, peserta didik diharapkan semakin meningkatkan hasil belajarnya tersebut hingga mencapai batas maksimal.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari penggunaan Metode Kerja Kelompok ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar atau prestasi belajar siswa, motivasi belajar siswa dan keaktifan belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurahman Mulyono. Anak Kesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Agusthina Siahaya. Wajah Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi. Jawa Barat: Adab, 2021.
- Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Haris dan Jihad. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Hasudungan Simatupang, dkk. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Istarani. Kumpulan 39 Metode Pembelajaran. Medan: Iscom, 2018.
- Kristianto, Paulus Llilik. Prinsip Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Paulus Llilik Kristianto, 2008.
- Kuneifi Elfacmi Amin. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Pt Asdy Mahasatya, 2005.
- Nyoman Parwati, ddk. Belajar Dan Pembelajaran. Depok. Depok: PT Rajarafindo Persada, 2019.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta cv, 2013.